

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan pada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi. Laporan Skripsi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang Pemenuhan Unsur Komunikasi Whats Up Cafe di Instagram dan bagaimana Hirarki efek pada pengunjung. Laporan Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh nilai mata kuliah Tugas Akhir, semester 8, Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Pemasaran.

Dalam menyusun Skripsi, banyak pihak yang membantu, mendukung serta memberikan bimbingan kepada peneliti. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua peneliti, papa yang selalu mendukung finansial dalam kelancaran kuliah dan mama yang sudah mendidik peneliti sejak kecil.
2. Keluarga, yang selalu memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.
3. Bapak Dr. Ir Arief Kusuma, selaku Rektor Universitas Esa Unggul.
4. Bapak Dr. Halomoan Harahap M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.
5. Terimakasih kepada seluruh Kepala Jurusan Fakultas Ilmu Komunikasi.
6. Kajur *Marketing Communication* sekaligus dosen pembimbing peneliti yaitu Ibu Euis Nurul Bahriyah, SE, M.Si terimakasih ibu sudah bersedia membimbing peneliti dalam menyelesaikan laporan ini.

7. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Ilmu Komunikasi, serta staf Fikom terimakasih sudah mempermudah peneliti dalam mendapatkan perizinan untuk menyusun Skripsi.
8. Terimakasih untuk Choirul Aziiz yang selalu mendukung dan memberi semangat selama peneliti menyelesaikan laporan ini.
9. Terimakasih untuk Sahabat Periklanan, Maulidina, Tommy, Jesslyn, Liana, Aldo, Viky, dan Septian.
10. Terimakasih juga untuk sahabat saya Juliana Saptarini serta tak lupa seluruh teman seperjuangan peneliti yaitu teman-teman Fikom angkatan 2013.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari Skripsi ini masih belum sempurna dan tidak lepas dari kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik pembaca laporan ini, sehingga peneliti dapat memperbaikinya di kesempatan berikutnya.

Jakarta, Juli 2017

Vicka Priezhillia